

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian



Gambar 4. 1 Lokasi SDN 6 Pangandaran

(Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/SD+Negeri+6+Pangandaran>)

SDN 6 Pangandaran adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. SDN 6 Pangandaran berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 6 Pangandaran beralamat di Jalan Katapang Doyong No. 33, Desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, dengan kode pos 46396. SDN 6 Pangandaran memiliki 9 kelas dan memiliki 1 orang kepala sekolah dengan 17 pengajar yang profesional. Luas tanah seluruhnya 20362 m². Letak geografis SDN 6 Pangandaran terletak di pusat kota Pangandaran yaitu lebih tepatnya di pantai timur serta berdekatan dengan pantai.

4.2 Gambaran Sampel Penelitian

Sampel Penelitian adalah siswa kelas 5 SDN 6 Pangandaran Kabupaten Pangandaran dari populasi siswa sebanyak 60 orang dengan orang tua murid yang berprofesi sebagai nelayan sebanyak 30 orang . Adapun lebih jelasnya pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	18	60%
2.	Perempuan	12	40%
	Jumlah	30 Orang	100

Tabel 4.1. Terlihat bahwa subjek penelitian murid kelas V sebagai berikut jumlah murid laki-laki sebanyak 18 orang (60%) dan jumlah murid perempuan sebanyak 12 orang (40%) .

Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	10	2	6
2.	11	23	76
3.	12	5	16
	Jumlah	30	100

Tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa siswa yang terbanyak berumur 11 tahun dengan jumlah 23 orang (76%), berumur 12 dengan jumlah 5 orang (16%), sedangkan berumur 10 tahun dengan jumlah 2 orang (6%) .

4.3 Gambaran Responden Kuisisioner Sikap

Hasil pengukuran kuisisioner tentang sikap kebersihan gigi dan mulut dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi hasil kuisisioner sikap

No	Kriteria dan skor	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik (41-60)	0	0
2.	Sedang (21-40)	7	23,3%
3.	Kurang (0-20)	23	76,6%
		30	100

Sikap kebersihan gigi dan mulut didapatkan hasil kriteria baik 0 orang (%), kriteria sedang 7 orang (23,3%), dan kriteria buruk 23 orang (76%).

Hasil pemeriksaan *Caries severity indeks* dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Gambaran Responden Hasil Pemeriksaan *Caries severity Indeks*

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	0	0%
2.	Sedang	11	33%
3.	Buruk	19	67%

. Pemeriksaan gigi menggunakan *Caries severity indeks* didapatkan hasil kriteria baik 0 orang (%), kriteria sedang 11 orang (33%), dan kriteria buruk 19 orang (67%).

Tabel 4.5 Tabel silang hasil pengisian kuisisioner Sikap dan pemeriksaan *Caries Severity Indeks*

Kriteria Sikap	Kriteria <i>Caries Severity Indeks</i>		
	Baik	Sedang	Buruk
Baik	0		(19) 67%
Sedang	(7) 23,3 %	(11) 33%	
Kurang	(23) 76,6 %		
Jumlah	(30) 100 %		(30) 100%

4.5 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada hari senin 21 maret 2022 di SD Negeri 6 Pangandaran pada anak nelayan kelas 5 SD. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan pemeriksaan *Caries severity indeks*.

Sikap kebersihan gigi dan mulut didapatkan hasil kriteria baik 0 orang (%), kriteria sedang 7 orang (23,3%), dan kriteria buruk 23 orang (76%).

Hasil pemeriksaan *Caries severity indeks* yang diperoleh pada anak kelas 5 SD dengan klasifikasi jenis kelamin laki-laki 18 orang (60%), dan perempuan 12 orang (40%). Klasifikasi berdasarkan umur bahwa siswa yang terbanyak berumur 11 tahun dengan jumlah 23 orang (76%), berumur 12 dengan jumlah 5 orang (16%), sedangkan berumur 10 tahun dengan jumlah 2 orang (6%). Pemeriksaan gigi menggunakan *Caries severity indeks* didapatkan hasil kriteria baik 0 orang (%), kriteria sedang 11 orang (33%), dan kriteria buruk 19 orang (67%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap kebersihan gigi dan mulut kurang baik, hal ini membuktikan bahwa banyak anak yang belum benar dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut serta orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhamidah 2014) Peran orang tua terutama ibu, sangat berpengaruh dalam pemeliharaan kesehatan dan kebersihan gigi anak. Sikap ibu terhadap kesehatan gigi akan menentukan status kesehatan gigi anak kelak. Hal ini juga di dukung oleh (Liza L dan Diba F,2019) bahwa sikap baik orang tua dapat meningkatkan perilaku kebersihan gigi dan mulut anak usia sekolah. Hal ini di dukung juga oleh (Rama,dkk 2017) Sikap anak sd di daerah tertinggal menunjukkan sikap dan tindakan yang kurang dalam pemeliharaan kesehatan gigi nya. Pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap peduli dan bertindak. Pengukuran dengan menggunakan *Caries severity indeks* juga memiliki hasil yang kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuninda,2017) bahwa tingkat keparahan karies gigi pada anak nelayan di SD 6 Pangandaran rata-rata mengalami karies hanya pada bagian pit dan fisur saja.